

**AL-QURAN DAN TAFSIR LISAN DI MEDIA:
Kajian Terhadap Penafsiran Kata Hijrah Dalam
Al-Quran Menurut Ustaz Abdul Somad di
YouTube**



Oleh:
Moh Hasan Fauzi S.Th.I
NIM: 17200010138

TESIS

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna
Memperoleh Gelar Master of Arts (M.A.)
Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi Hermeneutika Al-Quran

**YOGYAKARTA
2019**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Moh. Hasan Fauzi, S.Th.I.
Nim : 17200010138
Jenjang : Magister
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Hermeneutika Al-Quran

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 11 Desember 2019

Saya yang menyatakan,



Moh. Hasan Fauzi, S.Th.I.
NIM. 17200010138

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Moh. Hasan Fauzi, S.Th.I.

Nim : 17200010138

Jenjang : Magister

Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies

Konsentrasi : Hermeneutika Al-Quran

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 11 Desember 2019

Saya yang menyatakan,



Moh. Hasan Fauzi, S.Th.I.
NIM. 17200010138

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 519709 Fax. (0274) 557978 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-417/Un.02/DPPs/PP.00.9/12/2019

Tugas Akhir dengan judul : AL-QURAN DAN TAFSIR LISAN DI MEDIA:
Kajian Terhadap Penafsiran Kata Hijrah Dalam Al-Quran Menurut Ustadz Abdul Som
di Youtube

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MOH HASAN FAUZI, S.Th.I
Nomor Induk Mahasiswa : 17200010138
Telah diujikan pada : Senin, 16 Desember 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Subi Nur Isnaini
NIP. 19860818 201903 2 010

Penguji II

Ahmad Rafiq, S.Ag., M.Ag., Ph.D.
NIP. 19741214 199903 1 002

Penguji III

Dr. Sunarwoto, S.Ag., M.A.
NIP. 19750805 000000 1 301

Yogyakarta, 16 Desember 2019

UIN Sunan Kalijaga

Pascasarjana

Direktur

STATEMENT OF THE UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D.
NIP. 19711207 199503 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

AL-QUR'AN DAN TAFSIR LISAN DI MEDIA: Kajian Terhadap Penafsiran
Kata Hijrah dalam al-Qur'an menurut Ustaz Abdul Somad di YouTube

Yang ditulis oleh:

Nama : Moh. Hasan Fauzi, S.Th.I.
Nim : 17200010138
Jenjang : Magister (S2)
Prodi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Hermeneutika al-Qur'an

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Master of Arts (M.A).

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 11 Desember 2019

Dosen Pembimbing

Ahmad Rafiq, S. Ag., M.Ag., M.A., Ph.D.

ABSTRAK

Tesis ini mengkaji tentang tafsir lisan dan media (YouTube) dengan studi kasus pada Ustaz Abdul Somad (UAS) dan hijrah. Pertanyaan utama penelitian ini ialah bagaimana penafsiran lisan UAS tentang kata hijrah dalam Al-Quran di YouTube? Bagaimana signifikansi penafsiran lisan UAS tentang kata hijrah dalam Al-Quran di YouTube dalam kajian tafsir? Untuk menjawab pertanyaan tersebut, penelitian ini mengkombinasi data historiografi tafsir dan data lapangan (YouTube). Data historiografi tafsir dilakukan melalui penelusuran literatur sejarah penafsiran dari zaman Nabi Muhammad. Sedangkan data lapangan dilakukan dengan menelusuri ceramah tentang hijrah UAS di YouTube.

Kata hijrah selalu identik dengan peristiwa perpindahan Nabi Muhammad dari Mekah ke Madinah yang terdapat dalam QS. Al-Nisa (4) : 97. Namun kata hijrah menjadi identik terhadap fenomena hijrah dengan berpakaian tidak isbal bagi laki-laki dan berjilbab atau bahkan memakai cadar bagi perempuan. Di sini terjadi kontradiksi atas makna hijrah dahulu dan sekarang. Salah satu orang yang berkontribusi dalam menjelaskan hijrah tersebut adalah UAS. Dia sebagai salah satu ustaz yang sering mengisi ceramah dalam komunitas hijrah memberikan penjelasan mengenai kata hijrah di berbagai ceramah di YouTube.

Penelitian ini menemukan bahwa UAS menafsirkan (menjelaskan) kata hijrah merujuk pada QS al-Muddasir (74) : 5. Menurutnya, hijrah adalah meninggalkan sesuatu yang dilarang oleh Allah dan penafsiran tersebut sama dengan beberapa mufassir klasik terdahulu. Namun penafsiran lisan UAS lebih terperinci dan jelas karena dia menjelaskan sesuatu yang dilarang Allah itu adalah membuka aurat, minum khamr, korupsi, pacaran, pesta sabu, minuman keras, dan sebagainya. Sedangkan mufassir terdahulu menjelaskan sesuatu yang dilarang Allah adalah syirik dengan menyembah berhala. Selain itu, penafsiran lisan UAS tentang hijrah memiliki

signifikasi dalam kajian tafsir. Penafsiran lisan UAS lebih cair dan inovatif dalam menafsirkan hijrah dari pada kitab-kitab tafsir klasik. Karena UAS tidak hanya menafsirkan kata hijrah. Namun dia juga menjelaskan kisah hijrah Nabi Muhammad, tata cara hijrah, peran pemuda, tantangan hijrah, dan saran bagi orang berhijrah. Hal tersebut dikarenakan UAS juga sebagai penceramah atau da'i selain sebagai mufassir dalam konteks menafsirkan kata hijrah.

Kata Kunci: Tafsir Lisan, Media, Ustaz Abdul Somad, Hijrah



KATA PENGANTAR

Dengan mengucap syukur *Alhamdulillah*, penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. yang hanya dengan pertolongan-Nya-lah, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini yang berjudul **AL-QURAN DAN TAFSIR LISAN DI MEDIA: Kajian Terhadap Penafsiran Kata Hijrah dalam Al-Quran menurut Ustaz Abdul Somad di YouTube**, sebagai salah satu syarat untuk menempuh ujian akhir guna memperoleh gelar Master of Arts (M.A.) pada Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies Konsentrasi Hermeneutika Al-Quran.

Shalawat dan salam tetap tercurahkan kepada sang revolusioner dunia, Nabi Muhammad Saw yang telah membawa umatnya dari zaman Jahiliyah kepada zaman Islamiyah, dan yang dinantikan syafa'atnya di hari kiamat. Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu selesainya tesis ini. Ucapan terima kasih tersebut penulis ucapkan kepada yang terhormat:

1. Bapak Irfan Syahri dan Ibu Umil Kirom selaku orang tua penulis serta kakak kandung dan kakak ipar penulis saudara Nurul Azizah, S.Pd.I. dan Mashuri, S.Pd.I. Tanpa beliau-beliau, penulis tidak

akan pernah merasakan pendidikan sampai saat ini.

2. Bapak Prof. Dr. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yoyakarta.
3. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D. selaku dekan Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yoyakarta.
4. Ibu Ro'fah, MSW., M.A., Ph.D. selaku koordinator program Magister Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yoyakarta
5. Bapak Ahmad Rafiq, S.Ag., M.Ag., M.A., Ph.D. selaku dosen pembimbing tesis sekaligus inspirator yang telah sabar membimbing, mencurahkan ilmu, dan meluangkan waktu dengan sabar dan ikhlas disela kesibukan untuk memberikan arahan untuk menyelesaikan tesis ini sehingga menjadi lebih baik.
6. Segenap bapak ibu dosen Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yoyakarta yang telah banyak mengajarkan ilmunya kepada penulis selama dalam perkuliahan.
7. K. Imam Daroini (alm), K. Muchtar Lutfi, dan KH. Syamsuddin al-'Aly selaku pengasuh Pon. Pes. Al-Fattah Pule Tanjunganom Nganjuk Jawa

Timur serta segenap asatiz yang sudah dan selalu mengajari ilmu agama.

8. Semua keluarga besar penulis, khususnya Dra. Tatimah yang sering mendukung keluarga penulis dan penulis dalam banyak hal.
9. Untuk perempuan spesial dan sabar dalam menunggu penulis menyelesaikan tesis ini, Yuniar Alam, S.Pd., M.Si. (Lampung).
10. Segenap sahabatku seperjuangan mahasiswa Hermenetik al-Qur'an angkatan 2017 yang senantiasa membantu dalam menempuh pendidikan yang senantiasa memberi semangat dalam menyelesaikan tesis ini, Ipung, Ali, Rozaq, Anan, Ade, Ulil, Rofik, Ery, Ismail, Huda, Irwan, Bapak Ajar, Azza. Bulan, Nafis, Ummi. Khusus untuk teman dan adik ku, Abu Muslim (Magetan) dan Lublyna Nabilata (Pati) yang sering penulis repotkan dalam berbagai hal.

Dalam penyusunan tesis ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam mencurahkan tenaga dan kemampuan, namun penulis menyadari tentu masih banyak kekurangan, jauh dari harapan dan sempurna, mengingat keterbatasan pengetahuan, kemampuan serta pengalaman yang penulis miliki, untuk itu saran dan kritik yang bersifat konstruktif dari pembaca yang

budiman sangatlah penulis harapkan dalam rangka mengisi beberapa kelemahan dalam penyajian demi kesempurnaan dan mengarah kepada perbaikan dan peningkatan dalam berkarya ilmiah. Akhirnya dengan iringan do'a, semoga tesis ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 16 Desember 2019

Peneliti



Moh. Hasan Fauzi, S.Th.I.

17200010138



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTO

ETEs

Emak Tirakatku, Emak Suksesku



PERSEMBAHAN

Semua orang yang mengenal dan akan mengenal ku.



PEDOMAN TRANSLASI ARAB –LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama Ri Dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Ri Nomor 158/1987 Dan 0543b/U/1987, Tanggal 22 Januari 1998.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
			di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa’	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	‘el
م	Mim	M	‘em
ن	Nun	N	‘en
و	Wawu	W	We
ه	ha’	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	ya’	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis Rangkap

مت عقدين عدة	Ditulis Ditulis	uta’addidīn ‘iddah
--------------------	--------------------	-----------------------

C. *Ta’ Marbutah*

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	hibbah
جزية	Ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الاولياء	Ditulis	karāmah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harokat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

D. Vocal Pendek

	Fathah	
	Kasrah	

E. Vocal Panjang

fathah + alif جاهلية	ditulis	A
fathah + ya' mati	ditulis	jāhiliyyah
يسعى	ditulis	a
kasrah + ya' mati	ditulis	yas'ā
كريم	ditulis	ī
dammah + wawu mati	ditulis	karīm
	ditulis	u
		furūd

F. Vocal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	ditulis	Ai
fathah + wawu mati	ditulis	bainakum
قول	ditulis	au
	ditulis	qaulukum

**G. Vocal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata
dipisahkan dengan Apostrof**

أَنْتُمْ	ditulis	a' antum
أَعَدْتُ	ditulis	u' idat
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	la' in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf qamariyah

القرآن	ditulis	al-Qura'ān
القياس	ditulis	al-Qiyās

b. Bila diikuti huruf syamsiah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السماء	Ditulis	as-Samā'
الشمس	ditulis	asy-Syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	zawī al-furūd
أهل السنة	ditulis	ahl al-sunnah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	viii
MOTO.....	xii
PERSEMBAHAN.....	xiii
PEDOMAN TRANSLASI ARAB –LATIN.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xviii
BAB I: Pendahuluan	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Telaah Pustaka	8
E. Kerangka Teoritis.....	15
F. Metode Penelitian	16
G. Sistematika Pembahasan.....	17
BAB II: Hijrah, Tafsir, Dan Kelisanan	19
A. Pengertian Hijrah	20
B. Tafsir Al-Qur'an	36
C. Tafsir dan Kelisanan	45
BAB III: UAS Dan Penafsiran Lisan Hijrah Di Media	75
A. Sekilas Tentang UAS.....	75
B. Retorika dan Karisma UAS.....	80
C. Tafsir Lisan Dalam Kajian Al-Qur'an	89
D. Penafsiran Lisan UAS Tentang Hijrah di YouTube dan Signifikansinya Dalam Kajian Tafsir.....	100
1. Kisah Hijrah Nabi Muhammad saw.....	110
2. Tata Cara Hijrah.....	116
3. Peran Pemuda.....	118
4. Tantangan Hijrah	119
5. Saran Untuk Orang Hijrah	120

BAB IV: Penutup.....	123
A. Kesimpulan.....	123
B. Saran.....	125
Daftar Pustaka.....	126



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di akhir-akhir ini, kata hijrah sangat populer di kalangan milenial. Banyak komunitas memberi nama komunitasnya dengan tambahan kata hijrah. Geng motor hijrah, pemuda hijrah, hijab hijrah adalah beberapa dari sekian nama yang menggunakan kata hijrah. Mungkin jika kata hijrah itu diibaratkan makanan, ia adalah makanan paling lezat yang lagi diminati masyarakat khususnya pemuda. David Bukay dalam bukunya dengan mengutip pendapat dari Ibn Katsir yang merujuk pada QS. al-Nisā' (4) : 97,

إِنَّ الَّذِينَ تَوَفَّيْنَاهُمُ الظَّالِمِينَ أَنفُسِهِمْ قَالُوا فِيمَ كُنْتُمْ قَالُوا كُنَّا مُسْتَضْعَفِينَ فِي الْأَرْضِ قَالُوا أَلَمْ تَكُنْ أَرْضُ اللَّهِ وَاسِعَةً فَتُهَاجِرُوا فِيهَا فَأُولَٰئِكَ مَأْوَاهُمْ جَهَنَّمُ وَسَاءَتْ مَصِيرًا

Sesungguhnya orang-orang yang dicabut nyawanya oleh malaikat dalam keadaan menzalimi sendiri, mereka (para malaikat) bertanya, “Bagaimana kamu ini?” Mereka menjawab, “Kami orang-orang yang tertindas di bumi (Mekah).” Mereka (para malaikat) bertanya, “Bukankah bumi Allah itu luas, sehingga kamu dapat berhijrah (berpindah-pindah) di bumi itu?” Maka orang-orang itu tempatnya di neraka Jahanam, dan (Jahanam) itu seburuk-buruk tempat kembali.

berpendapat bahwa perintah hijrah karena orang-orang munafik yang ada di Mekah itu melawan Nabi Muhammad. Para malaikat menyarankan agar berpindah

tempat untuk menghindar dari penyesatan iman oleh orang-orang munafik. Kemudian Nabi Muhammad bersedia untuk pindah dan berpesan kepada para pengikutnya untuk ikut berhijrah. Jika mereka tidak bersedia berpindah maka mereka akan termasuk dari golongan orang-orang munafik. Lebih lanjut, Bukay menjelaskan dalam bukunya dengan tetap mengambil pendapat dari Ibn Katsir dengan sebuah kesimpulan bahwa hijrah itu bukan satu-satunya jalan untuk mendapatkan kehormatan, kebebasan, perdamaian dan kemakmuran Islam melainkan hijrah menjamin supaya muslim tidak berasimilasi dengan orang-orang munafik (kafir).¹

Identik dengan penjelasan di atas, hijrah ialah term yang sangat populer di kalangan Islam dengan disandarkan pada peristiwa hijrah Nabi Muhammad dari Mekah menuju Madinah. Namun hijrah begitu berbeda dengan apa yang terjadi di Indonesia. Bagi laki-laki, hijrah bermakna tidak menggunakan celana yang panjangnya melebihi mata kaki (isbal), memanjangkan jenggot, serta mencukur kumis. sedangkan bagi perempuan, hijrah bermakna menutup aurat dengan menggunakan jilbab, cadar dan busana muslimah lainnya. Dengan demikian, makna hijrah hanya dengan menutup

¹ David Bukay, *Islam and the Infidels: The Politics of Jihad, Da'wah, and Hijrah* (U.S.A: Transaction publishers, 2016), 239.

aurat. Karena menutup aurat adalah suatu perintah dari Allah yang tertulis dalam Al-Quran.

Fenomena hijrah yang terjadi di Indonesia tersebut sering menghadirkan beberapa ustaz untuk menjadi penceramah di setiap acaranya. Salah satu ustaz yang sering mengisi dan menjadi idola di komunitas hijrah tersebut adalah Ustaz Abdul Somad (UAS). Dia adalah ustaz kelahiran Silo Lama, Asahan, Sumatra Utara yang dari kecil sampai dewasa mendapat pendidikan agama kuat. Dengan latar belakang agama yang kuat, dia mampu untuk melanjutkan kuliah di Al-Azhar (Mesir) tahun 2002 dan Dar El Hadith El Hassania (Maroko) tahun 2006. Tidak hanya pandai dan cerdas masalah agama, dia juga begitu mahir dalam hal berpidato atau ceramah².

UAS menjadi terkenal di masyarakat Indonesia karena ceramahnya sering bermunculan di berbagai media sosial dan mendapatkan respon positif dari pengguna media sosial. Selama ini, penulis berasumsi bahwa ustaz atau penceramah yang ada di media itu hanya mahir dalam hal cermah (pidato) sementara keilmuan agama

² Dengan ceramah, seseorang bisa menguasai penonton atau pendengar yang *silent*. Lihat Graham Furnis, *Orality: The Power of the Spoken Word* (New York: Palgrave Macmillan, 2004), 17-18. Oliver menambahkan untuk menguasai audience dengan baik maka seseorang harus berkomunikasi dengan jujur, cerdas, dan efektif. Dari ketiga syarat yang diutarakan oleh Oliver tersebut, Ustaz Abdul Somad mampu menerapkan dalam setiap ceramahnya. Lihat Graham Furnis, *Orality: The Power of the Spoken word* (New York: Palgrave Macmillan, 2004), 144.

kurang mendalam semisal Ustaz Fellix Shaw sebagai seorang muallaf atau ustaz yang dari kecil sampai dewasa mendapat pendidikan agama kuat dan cerdas seperti Ustaz Adi Hidayat namun biasa saja dalam hal berceramah (pidato). Penulis melihat UAS memiliki kemampuan lebih lengkap dari dua ustaz yang penulis paparkan sebelumnya dalam hal kecerdasan agama, kemampuan ceramah, dan lebih mampu masuk di semua kalangan.

Salah satu media yang digunakan UAS untuk ceramah adalah YouTube. Di mana YouTube ini juga sangat begitu digemari oleh masyarakat khususnya pemuda. Maka tidak mengherankan jika popularitas UAS semakin cepat didapat di hati masyarakat Indonesia. Di YouTube, UAS banyak membahas permasalahan agama khususnya bidang Fikih dan Hadis. Dalam membahas permasalahan agama, UAS begitu lancar untuk mengungkapkan dalil baik dari Al-Quran maupun Hadis tanpa melihat buku (kitab). Dari situ UAS semakin mendapatkan tempat dalam masyarakat selain dari media (YouTube).

Di antara banyak ceramahnya, ada satu tema yang sangat dekat dengan fenomena hijrah di Indonesia yaitu penjelasan UAS mengenai makna kata hijrah itu sendiri. Menurutnya dalam salah satu ceramah, hijrah itu berasal

dari *ha-ja-ra* (*hajara-yahjuru-hijrah*) yang mempunyai arti meninggalkan sesuatu yang dilarang Allah (*man hajara mā nahāllahu ‘anhu*). Lebih lanjut, dia menjelaskan hijrah bukan berpindah tempat seperti apa yang dilakukan oleh Nabi Muhammad tapi meninggalkan sesuatu yang dilarang Allah seperti minum khamr, membuka aurat, meninggalkan korupsi dan sebagainya. Dari penjelasan hijrah UAS tersebut, ada kontradiksi antara hijrah versi UAS dan hijrah versi orang Islam (selama ini dimaknai dengan hijrah Nabi Muhammad yaitu berpindah tempat).

Dari situ, penulis melihat penting untuk melihat makna kata hijrah dalam Al-Quran sebagai sumber rujukan utama umat Islam dan bagaimana UAS menjelaskan hijrah ketika berceramah. Untuk mengetahui penjelasan hijrah dalam Al-Quran, penulis akan menggunakan beberapa karya tafsir dan menggunakan ayat-ayat yang terdapat akar kata *ha-ja-ra* dalam Al-Qur'an. Sementara untuk mengetahui bagaimana UAS menjelaskan hijrah, penulis akan melihat beberapa ceramah UAS di YouTube yang membahas makna kata hijrah.

Menurut hemat penulis, hal ini menarik untuk dikaji dikarenakan ada perbedaan penjelasan hijrah dalam ceramah dan pemahaman umat Islam secara umum yang terdapat dalam beberapa kitab tafsir. Untuk mengetahui

perbedaan makna tersebut, penulis akan menggunakan pendekatan bahasa mengenai teori kelisanan yang digagas oleh Walter J. Ong dalam penelitian ini. Secara umum, Ong membagi kelisanan menjadi dua; *pertama* kelisanan primer, dan *kedua* kelisanan sekunder³. Dari sini, penulis bisa melihat apa yang dilakukan oleh UAS dalam YouTube termasuk dalam kelisanan primer atau sekunder, bahkan bisa masuk dalam kedua-duanya. Dari hal tersebut, penulis bisa mengambil kesimpulan sederhana bahwa UAS (penutur) mendapatkan pengaruh (terpengaruh) oleh audien (lawan tutur) dalam memaknai hijrah. Di samping itu, merujuk kata Ong bahwa semua suara atau ucapan lisan itu memiliki sifat dinamis sehingga makna hijrah bisa berbeda-beda ketika penafsiran disampaikan dengan lisan.

Dari pemaparan di atas, sebenarnya penulis ingin menjelaskan bagaimana penjelasan (penafsiran) lisan Ustaz Abdul Somad tentang kata hijrah dalam Al-Qur'an dan bagaimana signifikansi kelisanan penafsiran lisan UAS terhadap kata hijrah dalam Al-Quran di YouTube. Penelitian ini menemukan bahwa Ustaz Abdul Somad dalam memaknai hijrah itu meninggalkan sesuatu yang dilarang Allah bukan berpindah tempat seperti Nabi Muhammad. Penjelasan UAS itu terdapat dalam QS. Al-

³ Walter J. Ong, *Kelisanan dan Keaksaraan*, terj. Rifa Iffati (Yogyakarta: Gading, 2013), 7-13.

Muddasir (74) : 5. Dalam ayat tersebut, penjelasan UAS sama dengan para mufassir klasik namun ada perbedaan mengenai sesuatu yang dilarang Allah tersebut. Para mufassir klasik menjelaskan dengan meninggalkan syirik untuk menyembah berhala sementara UAS menjelaskan dengan meninggalkan minum khamr, membuka aurat, korupsi dan sebagainya. Di sini, penulis melihat bahwa UAS sangat terpengaruh audien yang kebanyakan pemuda di mana mereka lebih sering menghadapi permasalahan minum khamr dan membuka aurat dari pada menyembah berhala.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penafsiran lisan UAS terhadap kata hijrah dalam Al-Quran di YouTube?
2. Bagaimana signifikasi kelisanan penafsiran lisan UAS terhadap kata hijrah dalam Al-Quran di YouTube?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Untuk mengetahui Bagaimana penafsiran lisan UAS terhadap kata hijrah dalam Al-Quran di YouTube.
2. Untuk mengetahui signifikasi kelisanan penafsiran lisan UAS terhadap kata hijrah dalam Al-Quran di YouTube.

Adapun mengenai kegunaan penelitian, ini nantinya akan menyediakan suatu gambaran tentang bagaimana makna hijrah di YouTube oleh Ustaz Abdul Somad. Termasuk di situ adalah seputar posisinya di tengah-tengah perebutan wacana antar banyak kelompok mengenai tafsir lisan atau Al-Quran dalam media.

D. Telaah Pustaka

Tulisan mengenai hijrah memang sudah begitu banyak, penulis akan memaparkan tulisan mereka agar penulis mengetahui posisi penelitian ini. Ada tulisan Muhammad Taufik Ismail dan Zainal Abidin yang diterbitkan Jurnal Suhuf, vol:29, no: 1, Mei 2017, hlm. 50-65 berjudul *Kontekstualisasi Hijrah sebagai Titik Tolak Pembaharuan Pendidikan*. Tulisan ini mengulas sejarah hijrah nabi dari Mekah menuju Madinah supaya pembaca mendapatkan titik tolak perubahan dakwah nabi. Selanjutnya, tulisan ini menjelaskan bahwa hijrah tidak hanya peristiwa historis yang tidak ada manfaat sama sekali. Tapi kita harus bisa mengambil hikmah dan mengimplementasikannya dalam kehidupan saat ini. Hijrah mempunyai nilai strategis tentang pengelolaan sosial, dakwah, dan pendidikan Islam. Maka untuk memperbaharui dan membenahi pendidikan Islam, kita

harus melihat makna di balik hijrah yang tidak sekedar makna historis semata.

Kedua, *Memaknai Momentum Hijrah* yang diterbitkan Jurnal Studia Didkatika, vol:10, no: 2, 2016. Tulisan ini membagi hijrah dalam 3 kategori, pertama hijrah *makaniyah* atau territorial, kedua hijrah *nafsiyah*, dan ketiga hijrah *amaliyah*. Menurut makna hijrah yang terkandung dalam hijrah Muhammad terdapat reformasi individual (spiritual-moral), reformasi sosio-kultural, dan reformasi struktural. Terakhir dari tulisan ini, hijrah juga dimaknai sebagai pembentukan masyarakat sipil, masyarakat pluralis, dan pemberdayaan etos dinamis.

Tulisan Suarni berjudul *Sejarah Hijrah dalam Perspektif Al-Quran* di Jurnal Al-Mu'ashirah, vol: 13, nol: 2, Juli 2016. Tulisan ini mengkaji hijrah dalam konteks sejarah. Menurutnya, hijrah adalah sesuatu yang harus dilakukan dan tidak dapat dihindari untuk mendapatkan sebuah perubahan. Dia menambahkan bahwa hijrah adalah satu-satunya jalan demi menggapai kesuksesan. Dalam perjalanannya, hijrah mempunyai banyak pengorbanan. Orang-orang sebelum Islam atau Muhammad sudah melakukan hijrah. Adapun tulisannya terakhir menjelaskan bahwa hijrah tidak hanya dilakukan secara fisik akan tetapi juga non-fisik.

Berikutnya tulisan dari kampus UIN Sunan Ampel Surabaya yang belum bisa penulis ketahui siapa penulisnya. Penulis hanya bisa mendapatkan tulisannya pada bagian bab 2 yang berjudul *Teori Kontekstualisasi, Hijrah dan Jihad*. Dari situ, penulis bisa melihat bahwa tulisan ini mencoba menjelaskan hijrah dan jihad dengan memakai teori Double Movement milik Fazlur Rahman. Penjelasan mengenai diskursus tentang hijrah, mulai dari pengertian secara terminology, etimologi, dan Al-Quran sebagai bahasan. Selanjutnya juga menjelaskan hijrah kekinian dengan cara memaparkan apa yang terjadi saat ini dan mengulang kejadian-kejadian hijrah sebelum Muhammad. Hal yang sama digunakan untuk melihat masalah jihad dalam tulisan ini.

Hijrah dalam Al-Quran yang terbit di Jurnal Al-Asas, vol:3, no: 1, April 2015, ditulis oleh Haris Kulle. Tulisan ini lebih dan fokus melihat hijrah dengan penjelasan menggunakan ayat-ayat Al-Quran. Mulai dari pengertian dan janji-janji Allah bagi orang yang mau berhijrah.

Skripsi berjudul *Hijrah menurut Al-Tabari dalam Kitab Tafsir Jami' Al-Bayan 'An Ta'wil Al-Quran* yang ditulis oleh Siti Mabruroh tahun 2003. Dalam pendahuluannya, dia memaparkan hijrah telah mampu mengentaskan kaum Quraisy dan bangsa Arab dari dunia

jahili yang sangat biadap menuju dunia Islam yang tertata dan berperadaban. Dia memilih tafsir ini karena kitab tafsir ini merupakan kitab tafsir tertua yang sampai pada kaum muslim secara lengkap dengan menggunakan metode tahlili. Rumusan masalah yang pertanyakan adalah bagaimana penafsiran hijrah menurut al-Ṭabari dan bagaimana ragam hijrah dalam Tafsīr al-Ṭabari.

Fenomena Komunitas Gerakan Pemuda Hijrah di Bandung adalah judul skripsi yang ditulis oleh Rizki Mulyana tahun 2016. Skripsi ini bertujuan mengungkap beberapa motif yang mendasari jamaah gerakan pemuda hijrah dengan melihat fenomena yang sedang terjadi saat itu, motif, tindakan, serta maknanya. Dalam melakukan penelitian, dia menggunakan studi fenomenologi dengan teknik wawancara dan observasi yang mendalam. Partisipan dalam penelitian berjumlah 10 orang yang ada di Bandung. Temuan dari penelitian ialah jamaah mengikuti gerakan pemuda hijrah karena ajakan dari teman dan kesadaran dari diri sendiri untuk menjadi manusia yang lebih baik.

Jurnal berjudul *Hijrah Milenial: Antara Kesalehan dan Populism* dari Firly Annisa, MA dalam Maarif Institute, Vol. 13, No. 1 (Juni 2018). Dalam penelitian ini, Annisa menemukan bahwa hijrah masih dimaknai sebagai perpindahan pakaian. Perdebatan tafsir,

kemandirian bangsa tidak muncul dalam kompetisi global tidak muncul dalam pergulatan batin “ulama online”. Karena sesuatu simbolik lebih mudah diproduksi dan dikonsumsi serta mengadirkan kapital ekonomi dengan cepat dan banyak. Di lain pihak, para milenial dan generasi Z menggunakan media sosial untuk pemujaan dogma agama yang argumennya lemah dan mendukung praktik konsumsi atas nama kesalehan.

Jurnal berjudul *Hijrah Artis Sebagai komodifikasi Agama* dari Afina Amna (mahasiswi pascasarjana UIN Sunan Kalijaga) dalam Sosiologi Reflektif, Vol. 13, No. 2 (April 2019). Dalam kesimpulan penelitian ini, Afina menemukan bahwa artis yang hijrah adalah artis yang awalnya memiliki karir yang cemerlang kemudian meredup dan akhirnya memutuskan untuk berhijrah. Keputusan hijrah para artis mempunyai daya jual di media massa dan masyarakat sehingga keputusan hijrah tersebut mewujudkan pasar baru di dunia selebritas dengan menjadikan agama sebagai produk dagangan.

Hijrah Islami Milenial Berdasarkan Paradigma Berorientasi Identitas adalah judul jurnal yang ditulis oleh Suci Wahyu Fijriani dan Yogi Suprayogi Sugandi (mahasiswa Magister Prodi Sosiologi UNPAD). Penelitian ini untuk mendeskripsikan hijrah islami

milennial.dengan menggunakan analisis paradigma berorientasi identitas.

Buku berbahasa asing berjudul *Islam and The Infidels; The Politics of Jihad, Da'wah, and Hijrah* yang ditulis oleh David Bukay pada tahun 2016. Dalam buku ini, Bukay menjelaskan bahwa Islam adalah agama politik yang bertujuan untuk menerapkan system politiknya di seluruh dunia. Adapun hijrah adalah sebuah simbol Islam yang digunakan untuk untuk mengganti budaya dan nilai-nilai negara-negara barat menjadi syari'ah Islam.

Hijrah Celebrity: Creating New Religiousities, Branding Economics of Lifestyle in The Age of Muslim Mass Consumption merupakan tulisan dari Kirana Nur Lyansari (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta). Dalam penelitian ini, Kirana ingin membahas tiga subjek selebriti yang menuliskan kisah hijrah, menggambarkan transformasi rahasia, dan ekonomi kehidupan mereka tetap bertahan setelah hijrah. Tiga selebriti tersebut adalah Riris Setyo Rini, Sakti (mantan) personil Sheila on 7 dan Febrianti Almcera.

Tulisan Haris Kulle berjudul *Hijrah dalam Al-Quran* dalam jurnal al-Asas, Vol. 3, No. 1, April 2015. Dalam penelitian ini, Haris menemukan bahwa hijrah dalam Al-Quran memiliki makna berpindah tempat, pisah ranjang

antara suami dan istri, mengisolir diri, dan mencela sesuatu yang benar karena takabur.

Skripsi berjudul *Gaya Retorika Dakwah Ustadz Abdul Somad* ditulis oleh Achmad Fauzi (mahasiswa fakultas dakwah dan komunikasi UIN Sunan ampel Surabaya tahun 2018). Penelitian ini fokus pada gaya retorika UAS di Masjid Ulul Azmi, Kampus C UNAIR, meliputi gaya bahasa, gaya suara, dan gaya gerak tubuh.

Dengan lokasi penelitian yang sama dengan Achmad Fauzi, skripsi berjudul *Pesan Dakwah Abdul Somad tentang Generasi Rabbani Masa Kini di Media Sosial YouTube; Analisis Framing Gamson dan Modigliani* ditulis oleh Achmad Hilmi Muzaqi menemukan lima pesan atau syarat untuk membangun generasi rabbani yaitu akidah baik, ibadah berkelanjutan, perbuatan baik, dapat bekerjasama, dan mandiri.

Akhirnya dari pemaparan penelitian-penelitian di atas, penulis tidak menemukan penelitian yang fokus membahas mengenai penafsiran lisan Ustaz Abdul Somad di media. Maka dengan demikian, penelitian berjudul “Al-Qur’an dan Tafsir Lisan di Media: Kajian Terhadap Penafsiran kata Hijrah dalam Al-Qur’an menurut Ustaz Abdul Somad di YouTube” perlu untuk dilakukan untuk mengembangkan tafsir lisan dalam kajian tafsir Al-Qur’an.

E. Kerangka Teoritis

Bagian ini sangat penting untuk menjelaskan rumusan masalah penelitian. Penulis meneliti proses penafsiran secara lisan yang terdapat di YouTube maka penulis akan menggunakan teori kelisan yang digagas oleh walter J. Ong. Hal yang begitu berbeda dengan bidang ilmu lain adalah suara memiliki keterkaitan erat dengan waktu. Di saat seseorang mengucapkan kata *kegalauan*, suara *kegalau* akan hilang saat suara sampai *an*. Karena sangat eratnya dengan waktu maka Ong berpendapat jika suara itu dinamis.

Walter J. Ong menawarkan beberapa ciri dari ungkapan lisan; *pertama* Aditif alih-alih subordinatif, *kedua* Agregatif alih-alih analitis, *ketiga* Berlebih-lebihan atau panjang lebar, *keempat* Konservatif atau tradisional, *kelima* Dekat dengan kehidupan manusia sehari-hari, *keenam* Bernada agonistik, *ketujuh* Empatis dan partisipatif alih-alih berjarak secara objektif, *kedelapan* Homeostatis, dan *kesembilan* Bergantung pada situasi alih-alih abstrak. Berlandaskan pada kerangka teori di atas, penulis akan menggunakan untuk menganalisis penafsiran Ustaz Abdul Somad terhadap kata hijrah dalam Al-Quran di media YouTube.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, penulis melakukan jenis penelitian lapangan berupa media YouTube. Penelitian ini fokus pada ceramah-ceramah hijrah di YouTube, khususnya oleh Ustaz Abdul Somad. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan beberapa kitab tafsir untuk melihat penafsiran kata hijrah dari berbagai mufassir.

2. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu data-data yang berhubungan dengan Ustaz Abdul Somad dan penafsiran kata hijrah serta Youtube. Mengenai pengumpulan datanya, ini dapat dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Adapun pengumpulan data primer akan merujuk langsung pada ceramah-ceramah UAS mengenai hijrah di YouTube dan bukunya UAS. Sedangkan data sekunder akan dilakukan dengan menggunakan berbagai bahan bacaan dan YouTube yang membahas tema tersebut.

3. Analisis Data

Untuk menganalisis data-data yang ada, penulis menggunakan metode kualitatif yaitu metode yang terfokus pada analisis data yang ada. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *deskriptif-analitiki* yaitu pendekatan yang menyajikan

sekaligus menganalisis data-data secara sistematis sehingga mencapai kesimpulan yang jelas.

Selain itu, penulis akan melakukan langkah-langkah metodis untuk bias menemukan hasil yang dimaksud. Hal tersebut berguna untuk mendeskripsikan data-data tersebut, antara lain;

- a. Melakukan pengumpulan data mengenai ayat-ayat dalam Al-Quran yang membahas hijrah berdasarkan akar kata *ha-jim-ra*.
- b. Mengumpulkan data mengenai Ustaz Abdul Somad
- c. Mengumpulkan data-data dari YouTube dan sekaligus menganalisisnya
- d. Mengambil kesimpulan berdasarkan fokus kajian

G. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini terbagi menjadi empat bagian. Dimana antara bab satu dengan yang lain memiliki keterkaitan. Maka untuk lebih jelasnya, penulis akan menjelaskan secara singkat isi masing-masing bab sebagai berikut;

Bab pertama mengemukakan pendahuluan yang di dalamnya membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka,

kerangka teoritik, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab kedua mengemukakan hijrah, tafsir, dan kelisanan. Bab ketiga mengemukakan UAS dan penafsiran lisan hijrah di media. Bab keempat merupakan bab terakhir, bab ini berisikan kesimpulan atas pembahasan-pembahasan sebelumnya dan saran-saran.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Temuan tesis saya menunjukkan bahwa UAS dalam menafsirkan hijrah adalah untuk menafsirkan QS. Al-Muddasir (74) : 5. Dalam beberapa kitab tafsir, secara umum hijrah bermakna meninggalkan sesuatu yang dilarang Allah berupa syirik dengan menyembah berhala. Sementara UAS menafsirkan hijrah adalah meninggalkan sesuatu yang dilarang Allah berupa karaoke, pesta sabu, berhubungan dengan pacar lewat medsos (pacaran), zina, minum khamr, perang, korupsi, pergaulan bebas, pesta miras.

Dari situ terlihat bahwa penafsiran lisan UAS terdapat kesamaan dengan beberapa kitab tafsir yaitu meninggalkan sesuatu yang dilarang Allah. Namun ada perbedaan mengenai sesuatu yang dilarang Allah. Persamaan itu bisa terjadi karena meninggalkan dosa itu adalah sesuatu yang bersifat umum. Sementara perbedaan itu terjadi karena permasalahan yang dihadapi para mufassir dan UAS berbeda. Persamaan berikutnya adalah cara menyajikan penafsirannya berangkat dari makna kata hijrah dan merujuk dari Al-Qur'an dan Hadis.

Dari penafsiran hijrah UAS, penulis juga menemukan bahwa UAS memilih atau menggunakan kata yang dekat dengan kehidupan audien sehari-hari. Dengan demikian, penulis menemukan bahwa kebanyakan audien UAS adalah pemuda yang sering mendengar kata-kata yang sudah disebutkan oleh UAS dalam menafsirkan hijrah. Selain itu, penulis menemukan bahwa penafsiran lisan hijrah UAS sering menggunakan ungkapan agnostik untuk menyerang orang lain seperti meninggalkan korupsi dan sangat tergantung oleh situasi di mana UAS berceramah.

Lebih lanjut, penulis menemukan bahwa penafsiran lisan UAS mengenai hijrah memiliki signifikansi yang tidak ada dalam tafsir tulis. Penafsiran lisan hijrah UAS lebih bisa diterima audien karena penafsiran lisan lebih jelas dan detail atau dalam teori Ong berlebih-lebihan. Penafsiran lisan UAS tidak hanya menjelaskan makna hijrah namun dia juga menjelaskan sesuatu yang terkait dengan hijrah seperti kisah Nabi Muhammad hijrah, tata cara hijrah, peran pemuda, tantangan hijrah, dan saran untuk orang berhijrah. Dengan teori kelisanan, penafsiran lisan UAS mengalami penyesuaian dan inovasi atas konteks yang dihadapi UAS.

B. Saran

Ada beberapa saran yang perlu saya sampaikan untuk penelitian selanjutnya terkait tentang diskursus tafsir lisan di media. Pertama, penelitian selanjutnya dapat mengelaborasi lebih dalam bagaimana tafsir lisan selain di YouTube. Kedua, pengumpulan data dalam penelitian ini didominasi oleh data online. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya bisa memperdalam data dengan wawancara langsung dengan UAS. Ketiga, penelitian ini hanya membahas bagaimana UAS menafsirkan hijrah di YouTube dan signifikansinya. Oleh sebab itu, penelitian selanjutnya bisa membahas tema selain hijrah yang ada di YouTube, terutama masih berkaitan dengan figur UAS. Keempat, peneliti ini cenderung menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk bisa mengelaborasi dengan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui respon audien atas penafsiran hijrah UAS.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Taufik. *Pemuda dan Perubahan Sosial*. Jakarta: LP3ES, 1974.

Abī ‘Abdillāh Muhammad Ibn Ismāil al-Bukhārī. *Sahīh Al-Bukhārī*. Beirut: Dār Ibn Kasīr, 2002.

Al-Qurtubi. *al-Jami’ Li Ahkam al-Qur’n*. Juz 3. Libanon: Muassasah al-Risalah, 2006.

AM., Mirhan. *K.H. Muhammad Zaini Abdul Ghani di Martapura Kalimantan Selatan (1942-2005)*. Cet, ke-2. Banjarmasin: Antasari Press, 2014

Anderson, John W. *New Media in the Muslim World: The Emerging Public Sphere*. ISIMReview, Vol. 5 (2001), 39.

Armstrong, Megan C. *The Politics of Piety: Franciscan Preachers During The Wars of Religion, 1560-1600*. Rochester: University of Rochester Press. 2014.

Asad, Talal. *The Idea of an Anthopology of Islam*. Washington: Center for Contemporary Arab Studies, 1986.

Aziz, Moh Ali. *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*. Jakarta: Kencana, 2009.

Azra, Azyumardi. *Konteks Berteologi di Indonesia: Pengalaman Islam*. Jakarta: Paramadina, 1999.

Bahri, Media Zainul. "Expressing Political and religious Identity; religious-Science Relations in Indonesian Muslim Thinkers 1970-2014, *Al-Jami’ah: Journal of Islamic Studies*, Vol. 56, No. 1, 2018.

- Baqi, Muhammad Fuadi ‘Abdul. *al-Mu’jam al-Mufahras li al-Fadzil Qur’ani Karim* (Mesir: Dar al-Kutb, 1364), 730-73
- Barir, Muhammad. *Tradisi al-Qur’an di Pesisir: Jaringan Kiai Dalam Transmisi Tradisi al-Qur’an di Gerbang Islam Tanah Jawa*. Yogyakarta: Nurmahera, 2017.
- Bayat, Asef. “Islamism and Social Movement Theory”. *Third World Quarterly*. Vol. 26. No. 6, 2005.
- Bitter, John R. *Mass Communication, an Introduction*. New Jersey: A Division of Simon and Shuster, Inc., 1986.
- Bown, John R. ”Beyond Migration: Islam as a Transnational Public Sphere.
- Buckner, S. Clark and Matthew Statler. *Styles of Piety: Practicing Philosophy after The Death of God*. New York: Fordham University Press. 2005.
- Chaer , Abdul. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta, 1994.
- Cooper, Craig. *Politics of Orality: Orality and Literacy in Ancient Greece, Vol. 6*. Leiden: Brill.2007.
- Csordas, Thomas J. *Language, Charisma, and Creativity: The Ritual Life of Religious Movement*. London: University of California Press. 1996.
- Dahlan, Alwi. “The New Media and Islam: Communication Characteristics and Dynamics” , *Journal Communication Spectru*. Vol. 2, No. 1, Februari-Juli 2012.

Eickelman, Dale F. dan Jon W. Anderson. *New Media in the Muslim World: The Emerging Public Sphere*. Bloomington: Indiana University Press, 2003.

_____. „New Media in the Arab Middle East and the Emergence of Open Societies,” dalam Robert W. Hefner (ed), *Remaking Muslim Politics: Pluralism, Contestation, Democratization*. Princeton: Princeton University Press, 2005.

Furniss, Graham. *Orality; The Power of The Spoken Word*. New York: Palgrave Macmillan, 2004.

Gaborieau, Marc. „Redefining Religious Authority in South Asian Muslims” , dalam Azyumardi Azra, Kees Van Dijk, dan Nico JG Kaptein, *Varieties of Religious Authority: Changes and Challenges in 20th Century Indonesian Islam*. Singapore: ISEAS, 2010.

Gezer, Suleyman. „The Qur'an in the context of oral and written culture”, *Dinbilimleri Akademik Arastirma Dergisi*, Cilt 19 Sayi 1.

Goodchild, Philip. *Capitalism and Religion: The Price of Piety*. London: Routledge. 2002.

Goody, Jack. *The Interface Between the Written and Oral*. Cambridge: Cambridge University Press, 1991.

Gorke, Andreas and Johanna Pink. *Tafsir and Islamic Intellectual History; Exploring the Boundaries of a Genre*. New York: Oxford University Press, 2014.

Halim, Abdul. *Wajah Al-Quran di Era Digital*. Yogyakarta: Sulur, 2018.

- Hamm, Berndt. *The Reformation of Faith in the Context of Late Medieval Theology and Piety*. Leiden: Brill. 2004.
- Harvey, John. *The Art of Piety: The Visual Culture of Welsh Nonconformity*. Cardiff: University of Wales Press. 1995.
- Hasan, Noorhaidi. *Islam Politik di Dunia Kontemporer*. Yogyakarta: Suka Press, 2012.
- _____. *Laskar Jihad: Islam, Militansi, dan Pencarian Identitas di Indonesia Pasca-Orde Baru*. Jakarta: LP3ES, 2008.
- _____. dkk. *Literatur Keislaman Generasi Milenial: Transmisi, Apropiasi, dan Kontestasi*. Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Press, 2018.
- Debbie Herring, "Virtual as Contextual: A Net News Theology", dalam Morten T. Hojsgaard and Margrit Warburg, eds., *Religion and Cyberspace* (New York: Routledge, 2005), 149-165.
- Mutohharun Jinan, "New Media dan Pergeseran Otoritas Keagamaan Islam di Indonesia", *Jurnal Lektur Keagamaan*, Vol. 10, No. 1, (2012), 189.
- Linda Herrera dan Asef Bayat, *Being Young and Muslim: New Cultural Politics in the Global South and North* (New York: Oxford University Press, 2010), 4.
- Hidayat, Asep Ahmad. *Filsafat Bahasa: Mengungkap Hakikat Bahasa, Makna, dan Tanda*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.

- Hilmy, Masdar. *Akar-akar Transnasionalisme Islam Hizbut Tahrir Indonesia (HTI)*. *Islamica*, Vol. 6, No.1, September 2011.
- Ibn Mandhur, Muhammad Ibn Makarram. *Lisan al-Arab* (Beirut: Dar al-Kutb al-Ilmiyyah).
- Katz, Marion Holmes, *The Birth of The Prophet Muhammad: Devotional Piety in Sunni Islam*. New York: Routledge 2007.
- Liow, Joseph Chinyong. *Piety and Politics: Islamism in Contemporary Malaysia*. New York: Oxford University Press. 2009.
- Littlejohn , Stepen W. dan Karen A. Foss. *Teori Komunikasi*, terj. Mohammad Yunus Hamdan. Jakarta: Salemba Humanika, 2009.
- Jannah, Imas Lu'ul. Skripsi *Kaligrafi Saifulli; Resepsi Estetis Terhadap al-Qur'an Pada Lukisan Kaligrafi Syaiful Adnan*. Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, 2015.
- Larsson, Goran. *Muslims and The New Media: Historical and Contemporary Debates*. England: Ashgate, 2011.
- M., Muslimin dan Frida Kusumastuti, *Teknologi Industri Media dan Perubahan Sosial*. Yogyakarta: Litera Buku, 2010.
- Ma'arif, Bambang S. *Komunikasi Dakwah, Paradigma Untuk Aksi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010.

Federico V. Magdalena,” Islam and The Politics of Identity,” Center for Philippine Studies

Marrison dan Andy Corry Wardhani. *Teori Komunikasi Tentang Komunikator*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.

Maynard, Senko K. *Fluid Orality in The Discourse of Japanese Popular Culture*. Amsterdam: John Benjamins Publishing Company, 2016.

Morgan, Nick. *Trust Me: Four Steps Authenticity and Charisma*. San Francisco: Jossey-Bass. 2009.

Mukhtarom, Ali. *Ideologi, Transnasionalisme, dan Jaringan Pendidikan Islam; Kontestasi LIPIA dan STFI Sadra di Indonesia*. Disertasi diujikan di Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada hari Rabu tanggal 26 Desember 2018.

Munawwir, Ahmad Warson. *Kamus al-Munawwir Arab-Indonesia* (Surabaya: Pustaka Progresif, 1997

Nasir, Kamaludeen Mohamed, and Friends. *Muslims in Singapore: Piety, Politics, and Policies*. London: Routledge. 2010.

Nisa, Eva F. *Creative and Lucrative Da’wa: The Visual Culture of Instagram amongst Female Muslim Youth in Indonesia*. Asiascape: Digital Asia 5, Brill.com/dias, 2018.

_____. “Social Media and the Birth of an Islamic Social Movement: ODOJ (One Day One Juz) in Contemporary Indonesia”. *Indonesia and the Malay World*. Vol. 46. No. 134, 2018.

- Oka, I Gusti Ngurah. *Retorika Sebuah Tinjauan Sejarah Pengantar*. Bandung: Terate, 1976.
- Ong, Walter J. *Kelisanan dan Keaksaraan*, terj. Rika Iffati. Yogyakarta: Gading, 2013.
- Paschen, Michael and Erich Dihmaier. *The Psychology of Human Leadership: How to Develop Charisma and Authority*. London: Springer. 2014.
- Porterfield, Amanda. *Female Piety in Puritan New England: The Emergence of Religious Humanism*. New York: Oxford University Press. 1992.
- Potts, John. *A History of Charisma*. England: Palgrave Macmillan, 2009
- Rahman, Fazlul. *The Death of The Da'i; The Autonomization of Religious Messages within Cyberspace*. *Ulumuna*, Vol. 22, No. 2, 2018.
- Rao, D. Venkat. *Cultures of Memory in South Asia: Orality, Literacy, and The Problem of Inheritance*. New York: Springer, 2014.
- Rakhmat, Jalaludin. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1989.
- Sardar, Ziauddin. *Islam, Postmodernism, and the Future*. London: Pluto Press, 2003.
- Qohar , Ni'amul dan Muhammad Yusuf. *Abdul Somad, Lc, M.A.; Ustadz Zaman Now*. Yogyakarta: Mutiara Media, 2018.

Schulz, Dorothe E. *Mediating Authority: Media Technologies and The Generation of Charismatic Appeal in Southern Mali*. Culture and Religion: An Interdisciplinary Journal, 2015.

Scodel, Ruth. *Between Orality and Literacy: Communication and Adaptation in Antiquity: Orality and Literacy in The Ancient World, Vol. 10*. Leiden: Brill. 2014.

Rustan, Ahmad Sutra dan Nurhakki Hakki. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Depublis, 2017.

Saeed, Abdullah. *The Qur'an: An Introduction*. New York: Routledge, 2008.

Syariati, Ali. *Sejarah Masa Depan*, terj. Tabi Dasan. Yogyakarta: Karkasa, 2017.

Tasmana, Toto. *Komunikasi Dakwah*. Jakarta: Gaya Media Pratama, tt.

Tibi, Bassam. *Islamism and Islam*. New Haven: Yale University Press, 2012.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Krisis Peradaban Islam Modern, Sebuah Kultur Pra-Industri dalam Era Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 1994.

Triantoro, Dony Arung . *Ustaz Abdul Somad, Otoritas Karismatik, dan Media Baru. Tesis Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies Konsentrasi Kajian Komunikasi dan Masyarakat Islam*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Maret, 2019.

Vin Crosbie, "What is New Media", dalam <https://annagwerner.wordpress.com/2011/09/01/what-is-new-media-vin-crosbie/>, diakses 30 November 2019.

Weber, Max. *The Theory of Social and Economic Organization*. New York: The Falcon Wings Press, 1947.

Zulkifli. *Pengajian Tasawuf K.H. Muhammad Ridwan Baseri di Majelis Taklim Al-Hidayah Hulu Sungai Selatan; Telaah Karisma dan tasawuf Modern*. Al-Banjari, Vol. 15, No. 1, Januari-Juni 2016.

Austin Cline," Definition: Religious Authority Vs. Secular Authority", dalam learnreligions.com/religious-authority-vs-secular-authority-250739, diakses 30 November 2019.

<https://www.youtube.com/watch?v=nrGxSO7sPhs>
<https://www.youtube.com/watch?v=ngJRGFF3qJ4>
<https://www.youtube.com/watch?v=5L1P8TL8Mfc>
<https://www.youtube.com/watch?v=alRpE0kLObw>
<https://www.youtube.com/watch?v=3F4yWpbcVII>
<https://www.youtube.com/watch?v=C-5Ho6AH-Cc>
<https://www.youtube.com/watch?v=piXmZBvFPz0>
<https://www.youtube.com/watch?v=yyzoUvIFy5M>
https://www.youtube.com/watch?v=PtpBI_ozYh8
<https://www.youtube.com/watch?v=ycW0yhwsVes>
https://www.youtube.com/watch?v=A4RWV_98Uw8
<https://www.youtube.com/watch?v=ycfolh3NrqE>
<https://www.youtube.com/watch?v=fqbTdA1nC0U>
<https://www.youtube.com/watch?v=Y8qRIRo-NMg>
<https://www.youtube.com/watch?v=TH-7BwGBQG0>
<https://www.youtube.com/watch?v=7ACAkDIpyII>
https://www.youtube.com/watch?v=mJbm_qkDV1c
<https://www.youtube.com/watch?v=HnQ1pqWAVjY>
<https://www.youtube.com/watch?v=T09FGULkjKc>
<https://www.youtube.com/watch?v=RzQp0ks4TiU>

<https://www.youtube.com/watch?v=0MndT854dGw>

<https://www.youtube.com/watch?v=qXkixDkAz9A>

<https://www.youtube.com/watch?v=wnOJorWJAPY>



Curriculum Vitae

- Nama : Moh Hasan Fauzi S.Th.I
- Jenis Kelamin : Laki-laki
- Alamat : Dsn. Wonosari Ds. Sumberkepuh
Kec. Tanjunganom Kab. Nganjuk
Jawa Timur
- TTL : Nganjuk, 19 Juli 1990
- Status : Belum kawin
- Agama : Islam
- Phone : 085804785822
- Email : sabieqvs@gmail.com
- 1995-1996 : TK Pertiwi Sumberkepuh
- 1997-2003 : SDN Sumberkepuh 6
- 2003-2006 : SMPN 1 Tanjunganom
- 2006-2009 : SMAN 1 Tanjunganom
- 2009-2013 : STAIN Kediri
- 2017-sekarang : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Pendidikan Nonformal

- 1995-2003 : MI Bahrul Ulum 1 Wonosari
- 2003-2010 : Pon.Pes. Al-Fattah Pule
Tanjunganom Nganjuk Jawa
Timur
- 2014-2015 : Ella Course, Kresna Course, Peace
Course dan Global English Course
Pare Kediri Jawa Timur
- 2006-2009 : MI Bahrul Ulum 1 Wonosari
- 2010-2013 : Pon.Pes. Al-Fattah Pule
Tanjunganom Nganjuk
- 2014-2015 : Pare-Dise English Course
- 2015- 2017 : Ella Course
- 2016- 2017 : SMPIT Al-Fattah Pule
Tanjunganom Nganjuk

Kemampuan

- Berbahasa Inggris dengan baik meliputi lisan maupun tulis
- Berbahasa Arab dengan baik
- Sertifikat
- Ketua Panitia Musywil FKMTHI Se-Jatim
- Full Day Speaking
- Full Day Grammar
- Pronunciation

